

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana tersebut merupakan program menyeluruh dari penelitian. Dalam rencana tersebut tercakup hal-hal yang dilakukan peneliti mulai dari membuat tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan penelitian.

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan harapan seluruh data yang bersifat factual tentang pembelajaran tersebut dapat diungkap dan dideskripsikan sesuai karakteristik penelitian yang dilakukan.

Dalam menggunakan metode deskriptif pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses dan implikasi dari hasil kreativitas siswa dalam pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses pembelajaran aransemen dan implikasi di SMP Negeri 12 Bandung.

Untuk mempermudah langkah yang ditempuh, penelitian ini membuat alur kegiatan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun desain penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dijalani oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan, dengan langkah-langkah berikut:

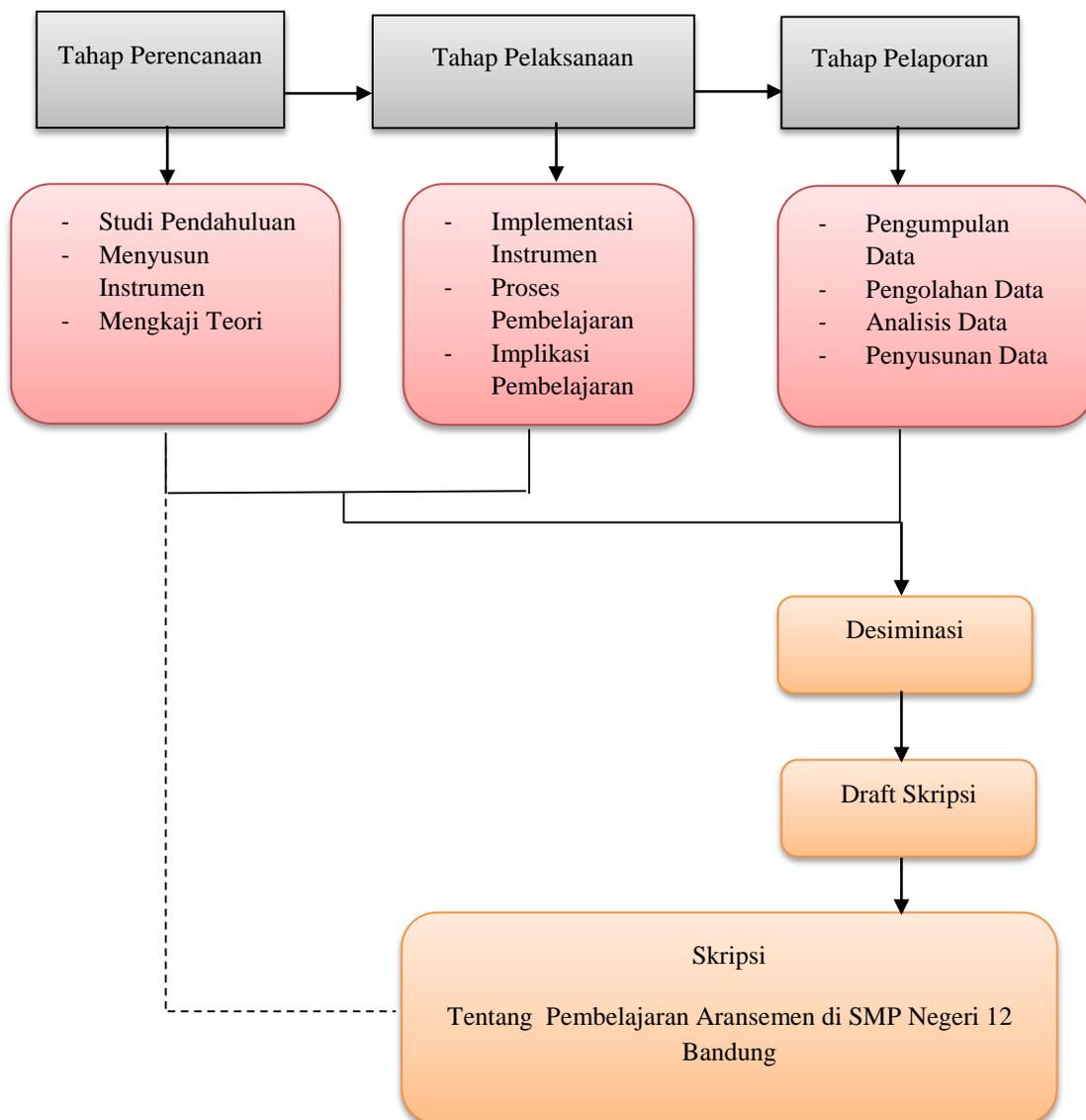


Diagram 3.1  
Desain tahap penelitian Pembelajaran Aransemen di SMP Negeri 12 Bandung

Berdasarkan desain penelitian di atas kegiatan proses dan implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung dengan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan kegiatan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017 dengan bertemu guru seni budaya ibu Erna Ruswiati, S.Pd di SMP

Negeri 12 Bandung dan melihat kondisi kelas yang akan di lakukan penelitian. Setelah melakukan beberapa studi pendahuluan, peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan proses dan implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung. Dalam pembelajaran tersebut siswa diarahkan untuk dapat berkreaitivitas dalam musik dengan mengaransemen *pupuh balakbak* menggunakan pola ritmik tepuk tangan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi langsung pada tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan adalah melihat proses dan implikasi pembelajaran di kelas dengan pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

## **3. Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan ini adalah tahap terakhir yang ditempuh setelah proses penelitian selesai dilaksanakan yakni penyusunan laporan. Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil yang sebenarnya diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan kedalam tulisan. Kemudian pengolahan data dan menganalisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau *display* data. Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian, dirangkai menjadi sebuah draf skripsi yang akan pertanggungjawabkan (desiminasi) atas laporan kegiatan penelitian yang di lakukan dengan judul pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Penelitian yang di rancang tentang proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik dengan pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Bandung yang memfasilitasi kegiatan ini, Guru seni budaya sebagai narasumber utama, siswa kelas VIII F yang berjumlah 36 siswa dimana laki-laki berjumlah 16 dan perempuan berjumlah 20 sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer langsung yang melakukan

penelitian baik dengan teknik penerapan observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian.



Foto 3.1  
Siswa kelas VIII F SMP Negeri 12 Bandung  
(Dok. Vina Fitri S.D, Mei 2017)

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi SMP Negeri 12 Bandung yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 195. kelurahan Gegerkalong, kecamatan Sukasari, kota Bandung. Kode pos 40153. No Telp (022) 2013947 Bandung. Website: [smpdualas.blogspot.com](http://smpdualas.blogspot.com), email: [smpduabelas@yahoo.co.id](mailto:smpduabelas@yahoo.co.id).

Lokasi penelitian tersebut, dapat dijadikan sebagai petunjuk dan bukti bagi mereka yang membutuhkan informasi terkait. Untuk melengkapi petunjuk dan bukti tersebut, gedung SMP Negeri 12 Bandung divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1  
Lokasi SMP Negeri 12 Bandung  
(Dok, Vina Fitri S.D, Mei 2017)



Foto 3.2  
Gedung SMP Negeri 12 Bandung  
(Dok. Vina Fitri S.D, Mei 2017)

Pemilihan tempat penelitian tersebut karena sekolah tersebut belum ada yang pernah yang meneliti tentang kajian pembelajaran aransemen dengan mengaransemen lagu daerah. Selain itu, peneliti sedang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut jadi memudahkan peneliti untuk memperoleh data penelitian.

### C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data atau informasi dan menjawab permasalahan dalam penelitian pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung ini, perlu di lakukan kegiatan penelitian yang berpedoman pada instrumen penelitian, sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu dengan cara mengamati setiap kegiatan pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran aransemen yang sedang berlangsung di kelas.

#### 2. Pedoman Wawancara

Dalam Pedoman wawancara, peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden perihal pembelajaran aransemen.

#### 3. Pedoman Dokumentasi

Dalam pedoman dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dalam bentuk visual maupun elektronik berupa audio.

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan di lakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Karena peneliti harus mengamati aktifitas siswa dan guru maka peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran musik berlangsung di kelas. Observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi SMP Negeri 12 Bandung. Observer pada penelitian ini adalah saya sendiri dan rekan pengajar seni budaya di SMP Negeri 12 Bandung.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Berikut merupakan aspek yang diamati dalam pembelajaran musik:

Tabel 3. 1  
Aspek yang diamati dalam pembelajaran musik  
(Dok. Vina Fitri S.D, Mei 2017)

Aspek yang diamati	Aspek yang diamati
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Menerangkan pengertian aransemen, pengetahuan <i>pupuh</i> , ketukan dasar dan notasi simbol.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai aransemen, pengetahuan <i>pupuh</i> , ketukan dasar dan notasi simbol.
Mengkondisikan siswa untuk duduk berkelompok	Bergabung dengan teman-teman kelompok yang sudah dibagi.
Membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan selama kegiatan diskusi.	Siswa mencatat hasil kegiatan diskusi
Memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi kelompok.	Terlibat dalam diskusi kelompok mengenai hasil pembelajaran.
Memfasilitasi untuk melakukan evaluasi dalam diskusi kelas mengenai proses dan hasil kerja siswa yang telah di lakukan sampai mencapai kesimpulan.	Terlibat dalam diskusi kelas mengenai proses dan hasil kerja yang telah di lakukan guna mencapai kesimpulan bersama.

Aspek yang diamati	Aspek yang diamati
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Melakukan koreksi dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.	Memperhatikan koreksi dan penguatan materi yang disampaikan oleh guru
Memeriksa hasil kerja siswa minggu sebelumnya.	Memperlihatkan hasil kerja siswa
Menjelaskan kembali mengenai ritmik dan mengevaluasi hasil kerja siswa.	Memperhatikan atau merespon penjelasan guru.
Memberikan arahan untuk memperbaiki hasil kerja siswa untuk ditampilkan pada penampilan kedua.	Siswa memperbaiki dan merapihkan hasil kerja.
Memfasilitasi untuk melakukan evaluasi dalam diskusi kelas mengenai proses dan hasil kerja siswa yang telah di lakukan sampai mencapai kesimpulan.	Terlibat dalam diskusi kelas mengenai proses dan hasil kerja yang telah di lakukan guna mencapai kesimpulan bersama.

Observasi di lakukan di SMP Negeri 12 Bandung ini berlangsung sejak 9 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Mei 2017. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk menggali data penelitian mengenai pembelajaran aransemen. Secara operasional kegiatan observasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi awal penelitian ini di lakukan pada tanggal 25 April 2017. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk melihat suasana belajar di kelas dan memperhatikan guru yang sedang mengajar. Selan itu, peneliti mewawancarai guru seni budaya.
- b. Observasi kedua penelitian ini di lakukan peneliti sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh guru seni budaya tersebut yaitu pada tanggal 9 Mei 2017 merupakan pertemuan pertama dan pertemuan kedua di lakukan pada tanggal 23 Mei 2017.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam pertemuan tatap muka di tempat penelitian. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden

perihal pembelajaran aransemen. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak struktur.

Wawancara di lakukan kepada partisipan penelitian yang bertujuan untuk menggali dan mencari tahu beragam informasi secara lebih mendalam mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian berkaitan mengenai pembelajaran aransemen m di SMP Negeri 12 Bandung, yang difokuskan pada masalah proses dan implikasi dari hasil kreativitas pembelajaran siswa.

Wawancara awal di lakukan pada tanggal 25 April 2017 dengan Erna Ruswiati, S.Pd. selaku guru seni budaya kelas VIII. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh yang didapatkan dari pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung. Wawancara di lakukan setelah pembelajaran berakhir.

Wawancara kedua di lakukan salah satu siswa kelas VIII F. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung. Dari wawancara ini dapat diketahui tingkat perkembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran aransemen.

### **3. Studi Literatur**

Studi Literatur merupakan cara untuk mengumpulkan data-data terkait dengan pemaparan konseptual dan kajian teoritis yang difungsikan untuk membedah masalah penelitian, yaitu dengan mempelajari sumber bacaan, kemudian mereduksinya untuk diambil data-data tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik masalah penelitian, serta dianggap berfungsi sebagai pisau bedah permasalahan penelitian yang berhubungan pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

Studi literatur ini pun bertujuan untuk mencari tahu mengenai teori penguat dari sumber bacaan serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian khususnya mengenai pertanyaan penelitian yaitu tentang proses dan implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

Studi literatur ini dapat dijadikan sebagai dasar pedoman dan rambu-rambu penelitian yang dilakukan peneliti agar melenceng dalam melakukan penelitian. Studi literatur yang dipaparkan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian literatur antara lain:

**a. Pembelajaran, dengan sumber:**

- 1) Sudjana. N. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.
- 2) Sutikno, Sobry, M. 2005. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.

**b. Pembelajaran Seni, dengan sumber:**

- 1) Budiwati, D. S & Milyartini, R. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Seni Musik*.

**c. Komponen-komponen Pembelajaran Musik dan Proses Pembelajaran musik.**

- 1) Budiwati, D. S & Milyartini, R. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Seni Musik*.
- 2) Komponen-komponen Pembelajaran <http://file.upi.edu/Direktorat/FIP/>
- 3) Gintings, Abdorakhman. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*.

**d. Aransemen**

- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia 1995
- 2) Kamus Musik Banoe 2003

**e. Pupuh, dengan sumber:**

- 1) Satjadibrata. 2005. *Kamus Basa Sunda*, Bandung
- 2) Soepandi, Atik. *Pupuh Pengetahuan dan Notasinya*.

**f. Kreativitas, dengan sumber:**

- 1) Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas*
- 2) Utami, Munandar. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.
- 3) Program Magister dan Doktor, Pasca Sarjana UNNES. 2016. *Membangun Kapasitas Kreatif Dan Kesadaran Budaya Menuju Keunggulan Peradaban Bangsa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

#### 4. Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dalam bentuk visual maupun elektronik berupa audio untuk dijadikan bukti fisik sebagai penunjang/mempekuat hasil penelitian.

Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan berupa video hasil pembelajaran dengan menggunakan perekam video dan kamera. Dokumentasi dilakukan oleh rekan pengajar seni budaya di SMP Negeri 12 Bandung.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data, dimana data yang telah diperoleh oleh peneliti dari awal penelitian hingga akhir penelitian menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang proses dan implikasi pada pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.
- b. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dideskripsikan.
- c. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.
- e. Menyimpulkan hasil wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disusun sesuai klasifikasi. Dikaji agar peneliti dapat melihat/menentukan hasil dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **2. Analisis Data**

Dalam analisis data, dimana data yang telah diperoleh oleh peneliti dari awal penelitian hingga akhir penelitian menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diolah secara kualitatif. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

*Data Reduction* atau reduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tahap berikutnya dan mencarinya bila diperlukan. Adapun data-data yang direduksi merupakan data yang menjadi pertanyaan penelitian yang berhubungan

dengan proses pembelajaran dan implikasi terhadap pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.

## **2. *Data Display (Penyajian Data)***

*Data Display* atau Penyajian data adalah cara dimana data yang telah direduksi dalam bentuk penyajian yang disesuaikan dengan hasil yang diperoleh diperoleh. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **3. *Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)***

*Conclusion Drawing/Verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan dari data penelitian yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data yang diverifikasi merupakan data penelitian yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu proses dan implikasi pembelajaran aransemen di SMP Negeri 12 Bandung.